

## **Pengembangan Modul sebagai Bahan Ajar Manajemen Pembiayaan Pendidikan**

### **(Development of Modules as Teaching Materials for Educational Financing Management)**

**Elya Zakiati<sup>a\*</sup>, Maulana Rizky<sup>b\*</sup>** <sup>a</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

<sup>b</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

\*Email: [1710113120005@mhs.ulm.ac.id](mailto:1710113120005@mhs.ulm.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul sebagai bahan ajar yang akan diterapkan ke dalam pembelajaran Manajemen Pembiayaan pada mata kuliah Manajemen Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan jenis deskriptif. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah modul pembelajaran dapat dikembangkan dan diterapkan sebagai bahan ajar untuk mahasiswa. Hasil analisis menyimpulkan bahwa penerapan dan pengembangan modul pembelajaran dilakukan melalui proses dari tahapan persiapan, tahapan pengumpulan data, dan tahapan pengolahan data menjadi modul dan siap di uji ke peserta didik sebagai pengembangan modul selanjutnya.

**Kata Kunci:** Modul Pembelajaran, Bahan Ajar, Manajemen Pembiayaan Pendidikan

**Abstract:** This study aims to develop a module as a teaching material that will be applied to learning Financing Management in the Education Management course. This research is a descriptive type of development research. The benefit of this research is to find out whether learning modules can be developed and applied as teaching materials for students. The results of the analysis conclude that the implementation and development of learning modules is carried out through a process from the preparation stage, the data collection stage, and the data processing stage into a module and is ready to be tested by students as the next module development.

**Keywords:** Learning Modules, Teaching Materials, Education Financing Management

### **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara adalah kualitas sumber daya manusia di dalam negara tersebut. Sehingga pendidikan memegang tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari kualitas atau mutu dari pendidikan sekolah tersebut. Oleh karena itu, untuk

mencapai keberhasilan pendidikan yang berkualitas dan bermutu perlu adanya manajemen yang tepat untuk menjalankan sistem pendidikan tersebut.

Manajemen pendidikan merupakan salah satu mata kuliah dalam dalam perkuliahan pendidikan. Mata kuliah tersebut membahas terkait komponen manajemen yang sesuai mulai dari mulai manajemen kurikulum dan program pengajaran, tenaga pendidik, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana,

humas dan pelayanan khusus yang ada di sekolah.

Berdasarkan hasil literatur pada penelitian , mata kuliah manajemen pendidikan masih memakai buku dan juga presentasi kelompok yang menggunakan *power point*. Jadi, bahan ajar yang digunakan masih sangat terbatas. Sumber belajar penting diperhatikan dan dikembangkan agar mendukung berlangsungnya keberhasilan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran juga tidak lepas dari bahan ajar yang bisa berfungsi menjadi alat untuk mempermudah peserta didik paham dengan materi. (Prastowo, 2014), ,mengatakan bahwa bahan ajar bisa dijadikan bentuk informasi, alat atau teks yang dirancang dengan sistematis serta menyajikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik untuk merencanakan serta memilah implemen-tasi pada proses pembelajaran.

Oleh karena itu., perlu adanya pegangan lain untuk bahan ajar selain buku maupun *power poin*. Penulis berinisiatif untuk mengembangkan modul yang berjudul manajemen pembiayaan pendidikan. Manajemen pembiayaan merupakan salah satu materi yang dibahas dalam manajemen pendidikan.

Menurut Daryanto (2013) dalam (Firmadani & Syahroni, 2020) modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.

Modul memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi. Bahan ajar modul ini dipilih karena modul mampu mengatasi keterbatasan waktu, ruang, daya indera, baik masiswa maupun dosen. Dengan modul tersebut, diharapkan bisa menjadi acuan dan bahan belajar baik mahasiswa, dosen, maupun

pengelola-pengelola keuangan sekolah untuk menerapkan isi modul ini dengan bemar.

Berdasarkan paparan diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan modul sebagai bahan ajar yang bisa diterapkan untuk memahami materi manajemen pembiayaan dalam mata kuliah manajemen pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengembangan modul sebagai bahan ajar peserta didik terkait manajemen pembiayaan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah actual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya. Metode ini mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Tahap pelaksanaan pada penelitian ini dimulai dari tahap persiapan dengan cara studi literature, tahap pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dengan menganalisis buku, jurnal dan artikel dari internet, dan yang terakhir yaitu tahap pengolahan data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Modul sebagai Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah suatu bahan atau materi yang dikumpulkan dan disusun secara sistematis guna melancarkan kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Modul tersebut dibuat untuk memudahkan bagi oeserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran di perkuliahan manajemen pendidikan. Tujuannya adalah agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Selain itu, modul tersebut dapat membantu

mahasiswa untuk belajar di waktu dan di mana saja secara mandiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Prastowo (2014), pemanfaatan bahan ajar dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

***Fungsi bahan ajar bagi pendidik***

- a. Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
- b. Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator.
- c. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
- d. Pedoman bagi pendidik dalam proses pembelajaran dan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.
- e. Alatevaluasipencapaianatau penguasaan hasil pembelajaran.

***Fungsi bahan ajar bagi peserta didik***

- a. Peserta didik dapat belajar tanpa ataupun dengan adanya pendidik.
- b. Peserta didik dapat belajar kapanpun dan dimanapun.
- c. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya masing- masing.
- d. Peserta didik dapat belajar sesuai dengan urutan pembelajaran yang diinginkan.
- e. Membantu peserta didik untuk menjadi mandiri.
- f. Pedoman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran dan substansi kompetensi yang harus dipelajari.

Menurut Sudjana (2007) dalam (Anggraini & Sukardi, 2016) modul yaitu kesatuan kegiatan belajar yang tersusun sistematis dan dirancang untuk membantu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Modul dipandang sebagai program pembelajaran yang terdiri dari media, sumber belajar dan sistem evaluasinya. Pada modul manajemen pembiayaan pendidikan tersebut berisi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar, materi, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi mengenai manajemen pendidikan dan manajemen

pembiayaan. Sehingga modul tersebut tersusun sistematis mulai tujuan sampai evaluasi pembelajaran.

Dengannya adanya modul tersebut dapat dijadikan sebuah bahan ajar sebagai pengganti fungsi guru. Jika fungsi guru adalah menjelaskan, maka modul yang dibuat harus mampu menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah diterima peserta didik. Sebagai salah satu jenis bahan ajar cetak, modul memiliki empat fungsi, yaitu bahan ajar mandiri, pengganti fungsi pendidik, alat evaluasi, dan bahan rujukan bagi peserta didik (Prastowo, 2014)

***Penerapan Modul dalam Pembelajaran Manajemen Pembiayaan***

Adapun tahapan penerapan modul terhadap pembelajaran dimulai dari tahap persiapan dengan cara studi literatur, tahap pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dengan menganalisis buku, jurnal dan artikel dari internet, dan yang terakhir yaitu tahap pengolahan data.

Pada tahapan persiapan dilakukan pencarian data terlebih dahulu mengenai manajemen pembiayaan pendidikan melalui studi literatur ke beberapa sumber. Kemudian pada tahap pengumpulan data, yaitu dengan menganalisis setiap buku, jurnal, maupun artikel yang didapatkan tentang manajemen pembiayaan, setelah dianalisis lanjut ke tahap pengolahan data. Pada tahap pengolahan data tersebut, materi yang kita dapatkan kita olah dan masukkan ke dalam modul pembelajaran dan di kemas dengan baik agar modul tersebut bisa diterapkan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah manajemen pendidikan.

Modul pembelajaran ini sudah selesai sampai pada tahap perancangan, akan tetapi belum diterapkan ke dalam kegiatan pembelajaran. Setelah modul tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar, maka modul pembelajaran ini akan dilaksanakan dan diterapkan nanti kepada mahasiswa untuk

perkuliahan manajemen pendidikan pada saat materi manajemen pembiayaan pendidikan.

### ***Materi yang dibahas dalam Modul***

Dalam modul tersebut dipaparkan materi pengelolaan pendidikan mulai dari perencanaan anggaran pendidikan, pelaksanaan anggaran pendidikan, dan evaluasi anggaran pendidikan. pada perencanaan anggaran pendidikan, mahasiswa diharapkan bisa memahami, menganalisis dan menyusun anggaran pendidikan sesuai prosedur yang sudah ditentukan. Selain itu, mahasiswa diharapkan bisa menganalisis rencana kegiatan yang dapat diprioritaskan untuk dilaksanakan dalam proses penyusunan anggaran. Karena dalam pembahasan perencanaan anggaran yang dibahas dalam modul tersebut adalah bagaimana prinsip-prinsip yang harus diterapkan dalam penyusunan anggaran serta bagaimana prosedur yang benar untuk melakukan perencanaan atau penyusunan anggaran (RKAS).

Pada pelaksanaan anggaran dijelaskan mengenai kegiatan penerimaan dana, penggunaan dana, hingga pembukuan. Pada penerimaan bisa dilakukan dengan mengidentifikasi sumber dana dan menggalang partisipasi masyarakat untuk menambah pendapatan sekolah. Sedangkan pada penggunaan dana dijelaskan bagaimana penggunaan dana sekolah yang sesuai dengan aturan dan RKAS yang sudah disusun, serta mengetahui bagaimana anggaran dilaksanakan secara transparan, akuntabilitas, efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan modul ini dapat dijadikan pengajaran untuk membantu mahasiswa agar dapat memahami siklus pelaksanaan anggaran mulai dari penerimaan sampai pembukuan.

Kemudian pada terakhir pada tahap evaluasi anggaran dijelaskan mengenai pengawasan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran. Sehingga

melalui modul tersebut, mahasiswa dapat mengetahui sistem pengawasan anggaran dan pertanggungjawaban anggaran yang dilakukan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Modul merupakan salah satu bahan ajar tepat diterapkan ke peserta didik. Karena dapat membuat kegiatan pembelajaran mahasiswa dan dosen lebih efektif dan efisien. Modul ini dibuat melalui proses dari tahapan persiapan, tahapan pengumpulan data, dan tahapan pengolahan data menjadi modul dan siap di uji ke peserta didik sebagai pengembangan modul selanjutnya.

### **Saran**

Dengan modul tersebut, diharapkan bisa menjadi acuan dan bahan belajar baik mahasiswa, dosen, maupun pengelola-pengelola keuangan sekolah untuk menerapkan isi modul ini dengan benar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, F., & Sukardi, S. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Kewirausahaan Model Student Company Di Smk Negeri 1 Godean. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 24. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8113>
- Firmadani, F., & Syahroni, M. (2020). Pengembangan Modul Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Berbasis Hots. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 279–288. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1293>
- Prastowo, A. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.